BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Operasi Rumah Sakit Airan Raya, dapat kesimpulan bahwa :

a. Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien merasa cemas karena akan menjalani prosedur operasi, yang ditandai dengan pasien mengatakan cemas klien mengeluh cemas dan merasa bingung ketika akan dioperasi, saat intra operasi diagnosa ditemukan adalah resiko perdarahan dan hipotermi perioperatif yang ditandai dengan operasi daerah anus yang terdapat banyak pembuluh darah, tekanan darah 100/68 mmHg dan klien tampak menggigil, suhu : 35,0^{o}C dan pada post operasi ditemukan diagnosa hipotermi perioperatif yang ditandai dengan Klien tampak menggigil akral teraba dingin suhu 35,0^{0}C.
b. Diagnosa yang muncul saat per opersi adalah ansietas b.d krisis situasional, intra operasi resiko perdarahan dan hipotermi perioperatif dan post operasi hipotermi perioperatif, sedangkan teori yang tidak muncul sesuai teori untuk pre operasi yaitu nyeri akut.
c. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa kecemasan pre operasi adalah ajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan latihan penggunaan dukungan keyakinan (spiritual) dengan berdoa, untuk diagnosa intraoperasi risiko perdarahan dilakukan intervensi kolaborasi pemberian asam traneksamat dan diagnosa hipotermi dilakukan intervensi monitor tanda gejala hipotermi dan post operasi diagnosa hipotermi perioperatif intervensi yang dilakukan yaitu pemberian selimut tebal
d. Implementasi tindakan dilaksanakan secara observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana
e. Evaluasi dari setiap diagnoisa yang muncul untuk pre operasi dengan kecemasan masalah teratasi karena pasien tampak tenang dan rileks, pada tahap intra operasi, masalah risiko perdarahan teratasi sedangkan

hipotermi perioperatif tidak teratasi dan pada diagnosa post operasi masalah hipotermi perioperatif teratasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam merawat pasien pasca operasi salah satunya dengan menyediakan selimut elektrik *(blanket warmer)* minimal 3 selimut (setengah dari jumlah kamar operasi) sehingga untuk mencapai suhu tubuh normal tidak membutuhkan waktu yang lama.

5.2.2 Bagi perawat

Diharapkan perawat kamar operasi lebih waspada terhadap pasien yang berisiko perdarahan dengan cara memperhatikan kadar hemoglobin, lama operasi, daerah operasi dan tanda-tanda vital.

5.2.3 Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.